

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* PELAJARAN FIKIH KELAS II MIN 1 PULANG PISAU

Nordiana

Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

E-mail: [1nordianajauza@gmail.com](mailto:nordianajauza@gmail.com)

Abstract

Fikih Merupakan disiplin Keilmuan dalam islam yang menjelaskan tentang Fikih ibadah dan fikih muamalah. Salah satu materi fikih ibadah yaitu shalat fardhu. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pelajaran Fiqih materi ketentuan Shalat fardhu menggunakan Metode Small Group Discussion. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan desain penelitian dari Model Kemmis dan Mc Taggart yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan subjek penelitian peserta didik kelas II MIN 1 Pulang Pisau sebanyak 20 orang. Terfokus pada hasil belajar peserta didik. Capain indikator keberhasilan penelitian dilihat dari hasil belajar peserta didik mencapai ≥ 75 . Proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pelaksanaan siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Teknik pengumpulan data pada siklus I dan II adalah dengan cara observasi aktivitas guru dan siswa, tes dan dokumentasi. Pengelolaan data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan hasilnya untuk menggambarkan ketercapaian tindakan terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I ketuntasan belajar mencapai 55% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,5. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat mencapai 85% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,5 dan hasil penelitian yang diperoleh berarti terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan ketuntasan 30%.

Kata Kunci : *Fikih, Hasil Belajar, Small Group Discussion*

Pendahuluan

Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lain. Hal ini terbukti dengan dianugerahkannya akal pada manusia untuk berpikir. Seiring dengan tingkat berpikirnya manusia, maka pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

(2003:72) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena kualitas sumber daya suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pendidikan agama juga harus terus diupayakan, dilaksanakan melalui proses pembelajaran, baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sedangkan untuk mengembangkan fikiran dan perasaan peserta didik dalam proses kependidikan agama perlu didesain model pembelajaran.

Pada mata Pelajaran fikih materinya berkisar tentang doktrin-doktrin ajaran Islam baik yang harus dikerjakan maupun yang harus ditinggalkan. Jadi, pendidikan fikih harus mencakup tiga ranah, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga apa yang didapatkan pada materi yang diajarkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Fikih Merupakan disiplin Keilmuan dalam islam yang menjelaskan tentang Fikih ibadah dan fikih muamalah. Salah satu materi fikih ibadah yaitu shalat fardhu. Shalat dalam Islam mempunyai kedudukan yang tidak disamai oleh kedudukan ibadah-ibadah lainnya. (Sulaiman Rasjid,2011:23)

Shalat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT yang paling tinggi nilainya. Melaksanakan shalat merupakan kewajiban bagi semua umat manusia, Shalat adalah ibadah yang paling utama serta tiang agama islam dan shalat juga dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar serta shalat lebih diutamakan dari ibadah-ibadah yang lain. Shalat merupakan ibadah yang paling utama dari ibadah-ibadah yang lain. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran fikih terutama materi shalat fardhu ini perlu pembinaan, peningkatan dan pengembangan secara terprogram. Oleh karena itu selaku guru mata pelajaran fikih harus memberikan dorongan, motivasi untuk membangkitkan minat dan meningkatkan belajar siswa dalam melaksanakan ibadahnya.

Berdasarkan hasil dalam proses pembelajaran fikih di MIN 1 Pulang Pisau di kelas II mempunyai masalah yang mendasar yaitu rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami ketentuan dalam shalat fardhu, indikator pengetahuan dalam mengenal ketentuan shalat fardhu berdasarkan hasil observasi terhadap Peserta didik kelas II MIN 1 Pulang Pisau yang berjumlah

20 siswa, ternyata masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari segi ketuntasan sebanyak 11 orang siswa atau kurang lebih sekitar 55 % belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM dan 9 orang yang sudah tuntas atau nilainya diatas KKM. Penyebabnya karena sebagian siswa belum mengetahui tentang ketentuan shalat fardhu dan mereka kurang memahami pentingnya ketentuan ketentuan yang harus dikerjakan dalam shalat fardhu. Di sisi lain, pembelajaran yang berpusat pada guru, suasana kelas yang kaku, media pembelajaran yang kurang mendukung, pengorganisasian siswa yang belum optimal dan penggunaan *mono method* merupakan faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Dibutuhkan suatu model pembelajaran dan strategi belajar mengajar yang variatif, karena pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan berbagai kecerdasan yang dimilikinya, yang salah satunya adalah metode *Small group discussion*. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam satu kelompok sebanyak 3 sampai 5 orang saja, untuk berdiskusi mengenai informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok. Metode Pembelajaran ini dapat memotivasi siswa supaya berani mengungkapkan ide atau pendapat, sehingga pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna mampu memunculkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswa yang selanjutnya dikembangkan agar siswa mampu berinovasi (Darmiati,2023:3)

Metode *Small Group Discussion* memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya adalah mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan. Berdasarkan dari latar belakang pemikiran di atas, peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut yaitu peningkatan hasil belajar fikih melalui metode *small group discussion* pelajaran fikih kelas II MIN 1 pulang pisau.

Metode/Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dan untuk memecahkan permasalahan di dalam kelas. Menurut Arikunto (2017: 129) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang masalah yang terjadi di masyarakat atau kelompok yang menjadi sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pelajaran Fiqih materi ketentuan Shalat fardhu menggunakan Metode *Small Group Discussion*. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan

suatu proses pembelajaran yang melibatkan 3-5 siswa dalam satu kelompok, yang memiliki tujuan untuk berdiskusi mengenai informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok (Niken Fatiya Saraswati,2018:17). Jadi, Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah terkait materi pembelajaran dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Identifikasi Subbagian

Prosedur Penelitian ini meliputi Terfokus pada hasil belajar peserta didik. Capain indikator keberhasilan penelitian dilihat dari hasil belajar peserta didik mencapai ≥ 75 . Proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pelaksanaan Siklus I berisi tahap perencanaan, Pelaksanaan tindakan, pengumpulan data dan Refleksi. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Jika pada siklus ke II telah didapatkan peningkatan nilai rata-rata kelas yang cukup signifikan dan mencapai nilai rata-rata kelas di atas KKM, maka tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil dan siklus dihentikan. Jika tidak terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dibanding siklus II, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada siklus I dan II adalah dengan cara observasi aktivitas guru dan siswa, tes dan dokumentasi. Pengelolaan data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan hasilnya untuk menggambarkan ketercapaian tindakan terhadap peningkatan hasil belajar.

Karakteristik Peserta (Subjek)

Lokasi Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Pulang Pisau Tahun Ajaran 2023/2024 Kecamatan Kahayan hilir kabupaten Pulang Pisau Kalimantan tengah selama 1 bulan, dengan subjek penelitian ini yaitu Siswa Kelas II MIN 1 Pulang Pisau Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Peserta didik pelajaran Fiqih materi pokok ketentuan shalat fardhu melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

Desain penelitian

Desain penelitian dari Model Kemmis dan Mc Taggart yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada siklus I dan II adalah dengan cara observasi aktivitas guru dan siswa, tes dan dokumentasi Dalam Penelitian ini Data-data yang diperlukan diperoleh melalui Observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

1. Ketuntasan dalam Belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai Ketuntasan belajar

$\sum n1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

Data yang telah diperoleh dan diolah, kemudian akan disajikan secara sederhana dalam bentuk tabel atau grafik, sehingga data lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah penarikan intisari dari sajian data yang terorganisasi menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini Sebelum pelaksanaan Siklus I diadakan terlebih dahulu Prasiklus, kemudian di lanjutkan Siklus I dan Siklus II.

Pra Siklus

Berdasarkan data hasil belajar sebelum melakukan tindakan/prasiklus diperoleh hasil yang jauh dari harapan, karena masih banyak peserta didik yang hasilnya dibawah KKM. Ketuntasan yang harus dicapai peserta didik yaitu 70. Hasil tes formatif prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Perolehan Nilai Berdasarkan KKM

N o	Kriteria Ketuntasan		Peserta Didik	Persenta se
1	≥ 75	Tuntas	6	30%
2	≤ 74	Tidak Tuntas	14	70%
Juml ah			20	100%

Hasil belajar pada pra siklus nilai tertinggi peserta didik adalah 75 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 62,25 pada pengamatan awal jumlah yang tuntas hanya 6 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 14 anak artinya persentase ketuntasan klasikal hanya 30%, sehingga perlu adanya tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih materi ketentuan shalat fardhu dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *Small group discussion*.

Siklus I

Dari Hasil persentase ketuntasan belajar Pra Siklus maka siswa yang tuntas masih sebesar 30% masih belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 85% dari seluruh total siswa. Hasil pra siklus kemudian digunakan untuk Penelitian siklus I. Kegiatan penelitian pada siklus I terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I dilakukan koordinasi dengan kepala Madrasah, dosen pembimbing, guru pamong dan teman sejawat sebagai observer. perencanaan pelaksanaan tindakan dan berbagai persiapan pembelajaran di antaranya yaitu Menyusun Modul Ajar dengan materi Ketentuan shalat Fardhu, Menyiapkan skenario pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran berupa video dan gambar, menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, menyusun alat evaluasi berupa Lembar kerja diskusi, dan LKPD dan Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1). Kegiatan awal

- a). Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- b). Memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas
- c). Guru memberikan motivasi siswa (ice breaking)
- d). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- e). Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi shalat

2). Kegiatan Inti

- a) Peserta didik membaca materi tentang ketentuan shalat fardhu
- b) Guru meminta peserta didik mengamati gambar
- c) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut
- d) Guru memberikan penjelasan tambahan
- e) Guru meminta peserta didik untuk menyimak Vidio Pembelajaran Tentang Ketentuan shalat Fardhu
- f) Guru kembali memberikan penjelasan yang terkait tentang materi
- g) Guru meminta peserta didik meyebutkan pengertian , macam macam, syarat wajib dan syarat sah shalat fardhu
- h) Peserta didik diminta membentuk kelompok kecil terdiri dari 3 sampai 5 orang, kemudian melakukan diskusi.
- i) Peserta didik menuliskan laporan hasil diskusi pada selembar kertas dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- j) Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila ada kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik
- k) Peserta didik dan guru tanya jawab materi yang belum dipahami
- l) Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban

3. Kegiatan penutup

- a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- b) Guru Memberikan Lembar Kerja penilaian Peserta didik dan menjelaskan cara mengerjakannya
- c) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- d) Tindak lanjut pembelajaran dan Mengingatn akan pentingnya Melaksanakan shalat Fardhu
- e) Menutup pembelajaran dengan membaca Hamdallah dan salam

Dalam Pengamatan mata pelajaran Fikih materi ketentuan shalat fardhu dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *Small group discussion* akan disampaikan hasil siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus 1

N o	Kriteria Ketuntasan		Peserta Didik	Persenta se
1	≥ 75	Tuntas	9	55%
2	≤ 74	Tidak Tuntas	11	45%

Jumlah	20	100%
--------	----	------

Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan dari hasil pre test yang dilakukan sebelumnya yaitu 71,75. Dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 90. Diantaranya 9 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dan 11 orang siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas maka dari hasil pra siklus 1 yaitu 30% mengalami peningkatan pada siklus 1 menjadi 55%. Namun dari hasil siklus 1 masih belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 85% dari seluruh total siswa.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi pengamatan sebagai berikut :

1). Kelebihan

- a). Penggunaan dan pemanfaatan Metode *Small Group discussion* dapat mengurangi pembelajaran membosankan dan metode berceramah, sehingga siswa dapat aktif, komunikatif dan menyenangkan dalam berdiskusi, sehingga mudah memahami materi disampaikan
- b). Ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari 30 % (pra siklus) menjadi 55% (setelah siklus 1)

2). Kelemahan

- a). Pada siklus 1 masih belum menunjukkan hasil memuaskan, bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Ketentuan Shalat fardhu dengan Metode *Small Group discussion*.
- b). Walaupun ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari pra siklus dengan setelah siklus 1 ,tapi masih belum mencapai ketuntasan 85 %

3). Faktor yang menyebabkan

- a) Guru kurang memotivasi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- c) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

4). Alasan tindakan perbaikan :

- a) Karena ketuntasan hasil belajar belum mencapai ketuntasan yaitu 85 %
- b). Karena penerapan Metode *Small Group discussion* pada siklus 1 kurang maksimal dan siswa belum antusias

Dengan demikian penerapan Metode *Small Group discussion* pada siklus I ini sudah menambahkan keaktifan siswa dalam belajar ,mendorong rasa percaya diri peserta didik, dan peningkatan hasil belajar walaupun masih

banyak yang di bawah KKM. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II akan dilakukan perbaikan.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh setelah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria Ketuntasan		Peserta Didik	Persentase
	≥ 75	Tuntas		
1	≥ 75	Tuntas	17	85%
2	≤ 74	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan dari hasil siklus I yang dilakukan sebelumnya yaitu 84,5. Dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 100. Diantaranya 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dan 17 orang siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas maka dari hasil siklus I yaitu 55% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Hal ini berarti telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 85% dari seluruh total siswa.

Peningkatan Hasil Belajar

Adapun perbandingan antara kedua Siklus di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus I		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	KKM (75)	Nilai	KKM (75)	Nilai	KKM (75)
1	Adiiba Azdkia	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
2	Adila Zafira	55	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	85	Tuntas

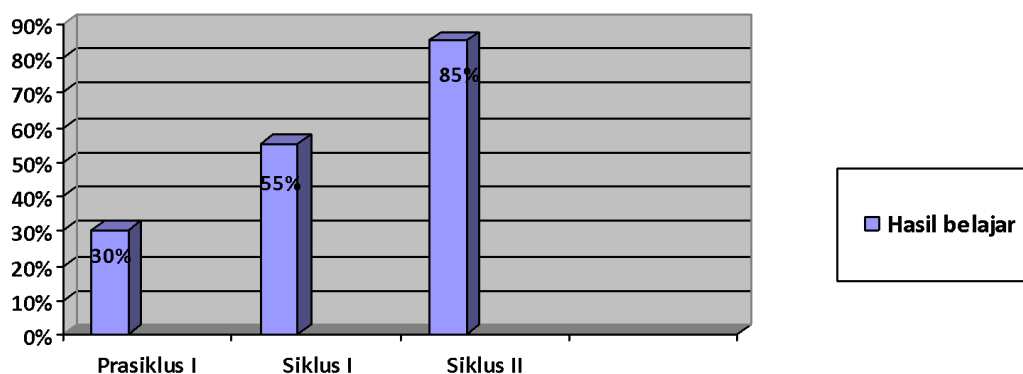
3	Ahmad Zaydan	7 5	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
4	Aldi Yanur	4 0	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
5	Amelia Zahra	6 5	Belum Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
6	Annisa Khaila	7 5	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
7	Dinara Sofiya	7 0	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
8	Fadilah Ayatullah	7 5	Tuntas	85	Tuntas	100	Tuntas
9	Ghassani Putri	7 5	Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
1 0	Hanifa Nur Zaida	6 5	Belum Tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
1 1	Irfan Febian	7 5	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
1 2	Kaniya Aninditha	5 0	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
1 3	Kayla Alisha	5 5	Belum Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
1 4	Mario Ahmad	6 0	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
1 5	Muhammad Rasyid	5 0	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
1 6	Muhammad Roja	6 0	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	75	Tuntas
1 7	Muhammad Zikri	4 0	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
1 8	Norfadila	6 5	Belum Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
1 9	Raisha Khayla	7 5	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas

20	Ratnawati	70	Belum Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
Nilai Rata rata		62,25		73,5		84,5 65 %	
Persentase Ketuntasan		30%		55%		85%	

Tabel 4. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa

KKM (75)	Pra Siklus I		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	6	30%	11	55%	17	85%
Belum Tuntas	14	70%	9	45%	3	15 %

Untuk lebih Jelasnya dapat kita lihat dari grafik berikut ini :



Gambar 1. Grafik hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada Siklus I dibandingkan pada Pra Siklus I. Pada Pra Siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 30%, sedangkan pada Siklus I menjadi 11 siswa atau 55%. Hanya saja pada siklus I, peningkatan ini masih belum mencapai target yang ingin dicapai, yaitu minimal 85% dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria ketuntasan minimal (75). Kemudian penelitian di lanjutkan pada siklus II dan terjadi peningkatan dari hasil Pra siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau 65% meningkat Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau 85 % . Hal ini Berarti bahwa ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal telah berhasil dan terpenuhi..

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* telah berhasil meningkatkan Hasil belajar dan keaktifan aktivitas Belajar siswa kelas II MIN 1 Pulang Pisau pada Pelajaran Fikih materi ketentuan shalat fardhu Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Pembelajaran dengan Metode *Small Group Discussion* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Fikih tentang Ketentuan Shalat Fardhu pada Siswa Kelas II MIN 1 Pulang Pisau Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I, dari 20 siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (55,00%) dengan nilai rata rata sebesar 73,5 dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (45,00%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85,00%) dengan nilai rata rata sebesar 84,5 dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (15,00%). Jadi, setelah diadakan Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 30,00% dan penelitian ini telah berhasil dan ketuntasan telah terpenuhi.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Cet. II; PT Bumi Aksara.
- Darmiati. 2023. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Di SDN Pantai Hambawang barat." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol XVI (2): 196. [https://journal.uny.ac.id>view](https://journal.uny.ac.id/view)
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam, Sinar Batu Agresindo*, 2011.
- Saraswati, Niken Fatiya & Moh.Djazari. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018." *E-proceeding.iain-palangkaraya.ac.di:3*.<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/aticel/download/1348/1331>
- Tim BKG, *Bina Fikih untuk MI kelas 2*, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hlm. 72.